

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. *Financial Target* **berpengaruh positif** terhadap *Fraudulent Financial Reporting*.
2. *Ineffective Monitoring* **berpengaruh positif** terhadap *Fraudulent Financial Reporting*.
3. *Auditor Change* **berpengaruh positif** terhadap *Fraudulent Financial Reporting*.
4. *Director Change* **berpengaruh positif** terhadap *Fraudulent Financial Reporting*.
5. *CEO Picture* **tidak berpengaruh** terhadap *Fraudulent Financial Reporting*.

5.2 Implikasi

Penelitian ini menghasilkan empat variabel yang hipotesisnya diterima. Variabel *financial target* yang diukur dengan ROA berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial reporting*. Semakin tinggi ROA yang dihasilkan perusahaan maka semakin besar pula potensi adanya kecurangan pada laporan keuangan. Hal ini dapat diimplikasikan bagi para investor agar dapat lebih mempertimbangkan perusahaan yang ingin didanai dengan memperhatikan ROA dalam perusahaan tersebut. Para pengguna laporan keuangan juga

sebaiknya berhati – hati pada perusahaan dengan ROA yang terlalu tinggi dan atau selalu meningkat setiap periodenya.

Variabel *ineffective monitoring* yang diukur dengan perbandingan antara jumlah dewan komisaris independen dengan total keseluruhan dewan komisaris berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial reporting*. Semakin rendah rasio dewan komisaris independen atau semakin sedikit dewan komisaris independen di suatu perusahaan maka semakin tidak efektif pengawasan dan semakin tinggi potensi terjadinya *fraudulent financial reporting*. Hal ini diimplikasikan bagi pihak manajemen perusahaan untuk memperhatikan jumlah komisaris independen yang ada sesuai dengan aturan yang berlaku agar pengawasan pada perusahaan tetap berjalan dengan baik dan objektif.

Variabel *auditor change* berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial reporting*. Semakin sering terjadi pergantian auditor maka semakin besar potensi terjadinya *fraud*. Berdasarkan peraturan OJK no. 13 tahun 2017, perusahaan dapat mengganti auditornya sesuai dengan hasil evaluasi komite audit terhadap potensi risiko atas penggunaan jasa dari KAP yang sama secara berturut – turut untuk periode yang panjang. Sehingga, para pengguna laporan keuangan perlu mempertimbangkan perusahaan yang sering mengganti auditornya dengan melihat hasil evaluasi komite audit tersebut.

Variabel *director change* berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial reporting*. *Director change* merupakan bentuk dari faktor *competence*. Semakin sering terjadi pergantian direksi maka semakin besar potensi

terjadinya *fraud*. Artinya, pergantian direksi dilakukan sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja direksi lama dengan dilakukannya perekrutan direksi yang baru yang dianggap lebih kompeten dari direksi lama. Sehingga, bagi para investor dan pengguna laporan keuangan perlu berhati – hati terhadap perusahaan yang cukup sering melakukan pergantian direksi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah terbatasnya data yang diperlukan terkait variabel. Masih ada beberapa perusahaan yang tidak menyajikan data–data secara lengkap terkait variabel penelitian khususnya DACC. Sehingga, mengakibatkan berkurangnya jumlah sampel dalam penelitian ini. Selain itu, banyaknya data yang bernilai ekstrim yang menyebabkan data tidak normal sehingga peneliti harus membuang cukup banyak data agar data yang diuji menjadi normal.

Pandemi Covid-19 juga membatasi penulis untuk memperoleh data yang terbaru, dikarena adanya keputusan dari BEI mengenai perpanjangan masa penyampaian laporan keuangan perusahaan, sehingga pada saat penulis mengumpulkan data, data *terupdate* masih belum tersedia.

5.4 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan dari penelitian ini, peneliti selanjutnya dapat menguji kembali penelitian ini pada sektor yang berbeda. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya proksi *arrogance* bisa menggunakan CEO *duality* untuk menggantikan CEO *picture*.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2020). *Report to the Nations: 2020 Global Study on Occupational Fraud and Abuse*. Association of Certified Fraud Examiner.
- ACFEI. (2019). *Survai Fraud Indonesia 2019*. Survei, Indonesia: Association of Certified Examiners Chapter #111.
- ANALYSIS OF FACTORS WHICH AFFECT THE FRAUD OF FINANCIAL STATEMENTS IN BANKING SECTOR COMPANIES REGISTERED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE* / *International Journal of Public Budgeting, Accounting and Finance*. (n.d.).
- Cressey, D. (1953). Other people's money, dalam: "The Internal Auditor as Fraud buster, Hillison, William. et. al.1999. *Managerial Auditing Journal*, MCB University Press.
- Ekonomi, F., Islam, B., Islam, U., Sunan, N., Yogyakarta, K., & Yogyakarta, U. T. (2019). FRAUD PENTAGON DAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 1–22.
- Faradiza, S. A. (2019). FRAUD PENTAGON DAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 1–22. <https://doi.org/10.14421/EkBis.2018.2.1.1060>
- Fathmaningrum, E. S., & Anggarani, G. (2021). Fraud Pentagon and Fraudulent Financial Reporting: Evidence from Manufacturing Companies in Indonesia and Malaysia. *Journal of Accounting and Investment*, 22(3), 625–646.
- Ghozali, I. dan Ratmono, D. (2017) Analisis Multivariat dan Ekonometrika (Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10), Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, J. (2016). Metodologi Penelitian Bisnis: *Salah Kaprah dan Pengalaman – Pengalaman* (Edisi 6). Yogyakarta, Indonesia: BPFE UG.
- Hasyim, L. W. (2020). *Analysis of factors which affect the fraud of financial statements in banking sector companies registered in indonesia stock exchange*. *International Journal of Public Budgeting, Accounting and Finance*, 2(4), 1–13. Retrieved from <http://ijpbaf.net/index.php/ijpbaf/article/view/224>

- Howarth, C. (2011). *The Mind Behind The Fraudsters Crime : Key Behavioral and Environmental Element. USA: Crowe Howarth International.*
- Horwarth, C. (2011). *Why the fraud triangle is no longer enough. Crowe LLP.*
- Jensen, M. C., & Meckling, W . H. (1976). Theory of the Firm : Managerial Behavior , Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–306.
- Mintara, M. B. M., & Hapsari, A. N. S. (2021). Pendeteksian Kecurangan Pelaporan Keuangan Melalui Fraud Pentagon Framework. *Perspektif Akuntansi*, 4(1), 35–58.
- Nugraheni, N. K., & Triatmoko, H. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Financial Statement Fraud : Perspektif Diamond Fraud Theory. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Vol 14 No.2.*
- Puspitadewi, E., & Sormin, P. (2017). Pengaruh Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2016). *Jurnal Akuntansi Unika Atmajaya Vol. 12 No.2.*
- Rezaee, X. (2007). *Corporate Governance Post Sarbanes-Oxley. Regulation, Requirements and Integrated Process.* New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Rezaee, Z. (2010). *Financial Statement Fraud: Prevention and Detection.* New York: John Wiley & Sons, Inc., 2nd edition.
- Sapulette, S. G., & Risakotta, K. A. (2020). Pengaruh Crowes Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit*, 7(1), 37.
- Sasongko, N., & Wijyantika, S. F. (2019). Faktor Resiko Fraud terhadap Pelaksanaan Fraudulent Financial Reporting: Berdasarkan Pendekatan Crowe's Fraud Pentagon Theory. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia.*
- Septriani, Y. dan Handayani, D. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Bisnis*, 11(1), 11-23.

- Siddiq, F. R., Achyani, F., dan Zulfikar. (2017). Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud. *Seminar Nasional dan The 4th Call for Syariah Paper*.
- Skousen, C. J., Wright, C., & Kevin, R. (2009). Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS No. 99. *Advances in Financial Economics*, Vol. 13.
- Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS No. 99. *Advances in Financial Economics*, Vol. 13.
- Statement on Auditing Standards. (2002). *Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit*.
- Standar Profesional Akuntan Publik: SA 240 tentang Tanggung Jawab Auditor Terkait dengan Kecurangan dalam Suatu Audit atas Laporan Keuangan.
- Triyanto, D. N. (2019). Fraudulence Financial Statements Analysis using Pentagon Fraud Approach. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 2(2), 26–36.
- Tuanakotta, T. M. (2012). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif* (Edisi 2). Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.
- Utami, E. R., & Pusparini, N. O. (2019). *The Analysis Of Fraud Pentagon Theory And Financial Distress For Detecting Fraudulent Financial Reporting In Banking Sector In Indonesia (Empirical Study Of Listed Banking Companies On Indonesia Stock Exchange In 2012-2017)*. 60–65.
- Wells, J. T. (2011). *Fraud Handbook Prevention and Detection Third Edition*. New York: John Willey & Sons, Inc.
- Wolfe, David T. and Dana R. Hermanson. (2004). The fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud.
- Yulia, A. W. (2017). STUDI FINANCIAL STATEMENT FRAUD PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga*, 26(2), 187.
- Zimbelman, Mark F, et al. 2014. *Forensic Accounting*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.